

**UNSUR INTRINSIK CERPEN SISWA
DALAM MAJALAH SEKOLAH *LAZUARDI* SMPM 15 BRONDONG LAMONGAN
EDISI 1-5 TAHUN 2008-2011**

Oleh

NASIK

NIM 092074298

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
2013

Alamat e-mail: Nasik53@Ymail.com

ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah (1) Bagaimanakah tema cerpen siswa dalam majalah sekolah *lazuardi* SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011, (2) bagaimanakah penokohan cerpen siswa dalam majalah sekolah "Lazuarid" SMPM 15 Brondong Lamongan, edisi 1-5 tahun 2008-2011, (3) bagaimanakah alur cerpen siswa dalam majalah sekolah "Lazurdi" SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011, (4) Bagaimanakah latar cerpen siswa dalam majalah sekolah *Lazuardi* SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011.

Penelitian ini bertujuan untuk; (1) mendeskripsikan tema cerpen siswa dalam majalah sekolah *Lazuardi* SMPM 15 Brondong Lamong edisi 1-5 tahun 2008-2011, (2) Mendeskripsikan penokohan cerpen siswa dalam majalah sekolah *Lazuardi* SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011, (3) Mendeskripsikan alur cerpen siswa dalam majalah sekolah *Lazuardi* SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011, (4) Mendeskripsikan latar cerpen siswa dalam majalah sekolah *Lazuardi* SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011.

Sumber data pada penelitian ini adalah Majalah Sekolah "Lazuardi" edisi 1-5 tahun 2008-2011. Data penelitian adalah kutipan kata/frase/kalimat dalam majalah sekolah "Lazuardi" SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011. Jumlah cerpen yang dimuat pada lima edisi tersebut sebanyak lima cerpen. Pada setiap edisi hanya diambil satu cerpen yang didasarkan pada pertimbangan kualitas cerpen yang lebih berbobot (bermuatan sastra). Dari data penelitian dicatat kutipan-kutipan kalimat yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, yaitu yang dicatat dalam tabel kodifikasi dan klasifikasi data. Data yang mendukung dan berhubungan dengan tema, penokohan, alur dan latar pada kelima cerpen dijadikan sebagai dasar pendeskripsi permasalahan dalam penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan tema-tema dalam cerpen siswa sebagian besar tentang persahabatan. Tema ini termasuk tema tradisional dan bersifat universal. Tokoh dalam cerpen siswa bersifat terbatas, terdiri atas satu tokoh utama dan beberapa tokoh tambahan. Watak tokoh dihadirkan secara analitik dan dramatik. Alur dalam cerpen siswa sebagian besar beraalur maju dengan selesaian *sadd-ending* dan *terbuka*. Latar utama cerpen sebagian menunjukkan latar tempat di sekolah.

Kata Kunci: Tema, Penokohan, Alur, Latar.

Abstract

This Formula research internal issue is (1) How student short story theme in school magazine " *Lazuardi* " SMPM 15 Brondong Lamongan edition 1-5 year 2008-2011, (2) how student short story figure in school magazine " *Lazuardi* " SMPM 15 Brondong Lamongan, edition 1-5 year 2008-2011, (3) how student short story path in school magazine " Lazurdi" SMPM 15 Brondong Lamongan edition 1-5 year 2008-2011, (4) How student short story background in school magazine " *Lazuardi* " SMPM 15 Brondong Lamongan ediai 1-5 year 2008-2011.

This research aim to to; (1) student short story theme Describe in school magazine " *Lazuardi*" SMPM 15 Brondong Lamongan edition 1-5 year 2008-2011, (2) Describe student short story figure in school magazine " *Lazuardi*" SMPM 15 Brondong Lamongan edition 1-5 year 2008-2011, (3) Describe groove student short story of in school magazine " *Lazuardi*" SMPM 15 Brondong Lamongan edition 1-5 year 2008-2011, (4) Describe student short story background in school magazine " *Lazuardi*" SMPM 15 Brondong Lamongan edition 1-5 year 2008-2011

Source of data [at] this research is Magazine School " Lazuardi" edition 1-5 year 2008-2011. Research data is short storys in school magazine " Lazuardi" SMPM 15 Brondong Lamongan edition 1-5 year 2008-2011. Amount of short story which in loading at five edition is five of short story. In each edition only taken one relied on short story consideration of more heavy short story quality (art bermuatan). Of research data noted by sentence citations related to problems of research, that is which is registered in the tables of data classification and codification. Data supporting and relate to theme, figure, background and path at is fifth of short story made as base description of problem in research.

Result of research of student short story in school magazine " Lazuardi" SMPM 15 Brondong Lamongan edition 1-5 year 2008-2011 showing themes in student short story most about friendship. This theme of traditional theme including and have the character of universally. Figure in student short story have the character of limited consist of especial figure student and some additional figure. Figure character attended analytically and dramatik. Groove in student short story most beraalur go forward finished sadding and is open. Especial background [of] short story some of showing place background [in] school

Keywords: theme, figure, path, background

PENDAHULUAN

Penelitian ini berawal dari ketertarikan terhadap majalah sekolah sebagai salah satu media untuk menyalurkan apresiasi kreatif siswa. Majalah Sekolah yang selanjutnya disingkat MS, tentunya berisi karya-karya kreatif yang sebagian besar dihasilkan oleh siswa-siswa sekolah. Dalam kurikulum SMA terbaru (2006) mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia memiliki dua aspek kemampuan, yaitu kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra. Aspek kemampuan berbahasa dan bersastra masing-masing dalamnya terdapat subaspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis sastra.

Siswa telah mengenal unsur-unsur pembangun sastra, cara mengapresiasi sastra, membuat tulisan nonfiksi (biografi, resensi, dan sebagainya), selain pengetahuan teori dan sejarah sastra yang mengenalkan tokoh-tokoh dan tema-tema sentral dari tiap angkatan dalam periodesasi sastra. Hal ini, paling tidak merupakan salah satu bekal siswa untuk dapat menghasilkan karya-karya kreatif terutama, cerita pendek (cerpen) dalam majalah sekolah. Namun tidak menutup kemungkinan siswa dapat juga termotivasi dari buku-buku sastra di perpustakaan sekolah ataupun bacaan-bacaan sastra yang dapat saja ditemukan di berbagai media.

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan, rumusan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah tema cerpen siswa dalam Majalah Sekolah "Lazuardi" SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011 ?
2. Bagaimanakah penokohan cerpen siswa dalam Majalah Sekolah "Lazuardi" SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011 ?
3. Bagaimanakah alur cerpen siswa dalam Majalah sekolah "Lazuardi" SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011 ?
4. Bagaimanakah latar cerpen siswa dalam Majalah Sekolah "Lazuardi" SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011 ?

Tujuan

1. Mendeskripsikan tema cerpen siswa dalam Majalah Sekolah "Lazuardi" SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011.
2. Mendeskripsikan penokohan cerpen siswa dalam Majalah Sekolah "Lazuardi" SMPM 15 Brondong lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011.
3. Mendeskripsikan alur cerpen siswa dalam Majalah Sekolah "Lazuardi" SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011.
4. Mendeskripsikan latar cerpen siswa dalam Majalah Sekolah "Lazuardi" SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011.

Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini dipakai sebagai pengembangan teori struktural khususnya unsur intrinsik.

Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini ini dapat dipakai sebagai bahan acuan untuk mengembangkan Majalah Sekolah pada rubrik sastra khususnya cerpen karya siswa. Bagi guru bisa bermanfaat untuk pembinaan dan pengembangan proses belajar mengajar bahasa dan sastra Indonesia.

METODE

Dalam penelitian ini bentuk metode yang digunakan adalah Metode Deskriptif Kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong,2006:4).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan objektif, karena penelitian ini menyangkut unsur-unsur intrinsik sebagai unsur pembangun sastra. Kajian intrinsik membatasi diri pada karya itu sendiri, tanpa menghubungkan karya sastra dengan dunia di luar karya sastra itu (Darma, 2004: 23). Pendekatan objektif merupakan pendekatan yang terpenting sebab pendekatan apapun yang dilakukan pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri (Ratna, 2004:73). Pendekatan objektif dengan demikian memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur yang dikenal dengan analisis intrinsik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tema-tema cerpen siswa dalam Majalah sekolah “Lazuardi” edisi 1-5 tahun 2008-2011 cenderung ringan dan mudah dicerna sehingga menjadikan cerpen-cerpen siswa dalam MS ini kurang bernali sastra dan cenderung popular. Salah satunya disebabkan siswa atau pelajar sebagian besar merupakan atau penulis pemula. Persahabatan merupakan tema yang bersifat universal. Tema-tema yang diangkat oleh siswa SMPM 15 Brondong Lamongan ini tergolong tema tradisional yang bersifat itu-itu saja.

Tabel 1.
Tema Cerpen

No	Judul Cerpen	Karya	Tema Cerpen
1	Gengsi	Ana Fitria	Gengsi yang berlebihan
2	Empat Cinderella Berselubung Jilbab	Sulistiarini	Persahabatan empat sekawan
3	Pengorbananku Tak Terbatas	Ana Fitria S	Kesadaran berkorban untuk keluarga
4	Ben's Dream	Rizkyanti Aulia	Obsesi mimpi yang diakibatkan seringnya menonton film-film yang aneh
5	Kenangan Manis Tapi Pahit	Susi Susanti	Persahabatan sejati

Penokohan cerpen-cerpen siswa dalam Majalah Sekolah “Lazuardi” SMPM 15 Brondong edisi 1-5 tahun 2008-2011 terbagi menjadi tokoh dan watak tokoh cerita. Tokoh cerita dalam cerpen bersifat terbatas atas tokoh utama (protagonis) dan beberapa tokoh tambahan. Tokoh bawahan tidak selalu sebagai tokoh antagonis, kadang tokoh protagonist dihadapkan pada keadaan antagonis.

Watak tokoh cerita dilukiskan pengarang secara analitik melalui narasi pengarang maupun monolog tokoh, selain juga digunakan cara atau teknik dramatik. Teknik dramatik yang banyak digunakan pada cerpen-cerpen siswa adalah teknik cakapan. Teknik lainnya yang kadang juga digunakan adalah teknik tingkah laku, teknik reaksi tokoh, dan reaksi tokoh lain. Pada cerpen yang didominasi monolog tokoh seperti cerpen *Pengorbananku Tak Terbatas* dan cerpen *Kenangan Manis Tapi Pahit*, watak tokoh cenderung dilukiskan dengan teknik pikiran dan perasaan maupun cara analitik

Tabel 2
Penokohan Cerpen

No	Judul Cerpen	Karya	Jenis Tokoh
1	Gengsi	Ana Fitria	Antagonis
2	Empat Cinderella Berselubung Jilbab	Sulistiarini	Protagonis
3	Pengorbananku Tak Terbatas	Ana Fitria S	Antagonis
4	Ben's Dream	Rizkyanti Aulia	Antagonis
5	Kenangan Manis Tapi Pahit	Susi Susanti	Protagonis

Tahapan-tahapan alur berurutan dari tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir pada cerpen *Empat Cinderella Berselubung Jilbab* dan *Kenangan Manis Tapi Pahit*. Berbeda dengan ketiga cerpen tersebut, cerpen *Gengsi*, *Pengorbananku Tak Terbatas* dan *Ben's Dream* diawali dengan paparan awal (*exposition*) menuju pengembangan cerita dengan tahapan-tahapan yang tidak jelas sampai menuju klimaks, kemudian mereda menjadi leraian dan selesaian. Alur pada cerpen siswa dalam Majalah Sekolah Lazuardi SMPM 15 Brondong edis 1-5 tahun 2008-2011 ini sebagian besar beralur maju. Selesaian cerita pada kelima cerpen tersebut cenderung terbuka, sehingga mudah ditebak. Hal ini salah satu kemungkinan disebabkan siswaatau pelajar adalah pengarang atau penulis pemula.

Tabel 3
Alur Cerpen

No	Judul Cerpen	Karya	Alur
1	Gengsi	Ana Fitria	Maju dengan selesaian cerita tertutup
2	Empat Cinderella Berselubung Jilbab	Sulistiarini	Maju dengan selesaian cerita terbuka
3	Pengorbananku Tak Terbatas	Ana Fitria S	Maju dengan selesaian cerita terbuka
4	Ben's Dream	Rizkyanti Aulia	Maju dengan selesaian cerita terbuka
5	Kenangan Manis Tapi Pahit	Susi Susanti	Maju dengan selesaian cerita terbuka.

Latar utama cerpen-cerpen siswa dalam Majalah Sekolah Lazuardi SMPM 15 Brondong edisi 1-5 tahun 2008-2011 sebagian besar menunjukkan latar tempat sekolah. Pengarang seperti tidak dapat lepas dari lingkungannya sebagai seorang siswa. Ini menunjukkan keorisinilan karya, namun disisi lain cerpen-cerpen ini cenderung bertema ringan dan kurang berbobot (bernilai sastra).

Sebagian besar cerpen cenderung hanya menonjolkan latar tempat sebagai latar cerita yang menunjukkan pengarang sebagai siswa yang tergolong penulis pemula, sehingga hanya berfikir sederhana dalam menulis cerita.

Tabel 4
Latar Cerpen

No	Judul Cerpen	Karya	Jenis Latar
1	Gengsi	Ana Fitria	Tempat dan Waktu
2	Empat Cinderella Berselubung Jilbab	Sulistiarini	Tempat dan Waktu
3	Pengorbananku Tak Terbatas	Ana Fitria S	Tempat, Waktu dan Sosial
4	Ben's Dream	Rizkyanti Aulia	Tempat dan Waktu
5	Kenangan Manis Tapi Pahit	Susi Susanti	Tempat dan Waktu

PENUTUP

Simpulan

Dari unsur intrinsik cerpen siswa dalam Majalah Sekolah “Lazuardi” SMPM 15 Brondong edisi 1-5 Tahun 2008-2011 dapat disimpulkan sebagai berikut.

(1) Tema-tema cerpen siswa dalam Majalah Sekolah “Lazuardi” SMPM 15 Brondong edisi 1-5 Tahun 2008-2011 meliputi tema cerpen *Gengsi* ialah tentang rasa gengsi, tema cerpen *Empat Cinderella Berselubung Jilbab* ialah tentang persahabatan dari empat sekawan, tema cerpen *Pengorbananku Tak Terbatas* adalah kesadaran berkorban untuk keluarga, tema cerpen *Ben's Dream* adalah khayalan yang terbawa mimpi, tema cerpen *Kenangan Manis Tapi Pahit* ialah persahabatan sejati. Dari kelima cerpen tersebut dua dari cerpen tersebut bertemakan tentang persahabatan. Tema-tema cerpen siswa dalam Majalah Sekolah ini kurang bernalih sastra dan cenderung populer. Salah satunya disebabkan siswa atau pelajar sebagian besar merupakan penulis pemula. Tema-tema yang diangkat oleh siswa SMPM 15 Brondong Lamongan ini tergolong tema tradisional yang bersifat itu-itu saja.

(2) Penokohan cerpen siswa dalam Majalah Sekolah “Lazuardi” edisi 1-5 tahun 2008-2011 menunjukkan jumlah tokoh yang terbatas. Tokoh dalam Majalah Sekolah “Lazuardi” edisi 1-5 tahun 2008-2011 bila dibandingkan dengan novel lebih terbatas, baik yang menyangkut jumlah maupun data-data jati diri tokoh. Cerpen-cerpen dalam Majalah Sekolah ini hanya mempunyai satu tokoh utama dan beberapa tokoh bawahan. Tokoh utama dalam cerpen-cerpen ini sekaligus sebagai tokoh protagonis.

Pada cerpen-cerpen siswa dalam Majalah Sekolah tokoh antagonis dihadapkan dengan tokoh protagonis terdapat dalam cerpen *Gengsi* dan cerpen *Pengorbananku Tak Terbatas*. Sedangkan ketiga cerpen yang lainnya tokoh protagonis beroposisi dengan keadaan antagonis yaitu terdapat dalam cerpen *Empat Cinderella Berselubung Jilbab*, *Ben's Dream* dan cerpen *Kenangan Manis Tapi Pahit*. Pada cerpen-cerpen yang tidak dihadirkan tokoh tritagonis, penyelesaian konflik diserahkan pada tokoh utama. Watak tokoh utama sekaligus sebagai tokoh protagonis selalu ditampilkan sebagai tokoh yang ideal bagi pembaca dan sebaliknya pada tokoh antagonis. Para pengarang melukiskan keadaan dan watak tokoh-tokoh pada cerpen dalam Majalah Siswa “Lazuardi” SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011 ini umumnya melalui cara analitik (langsung) khususnya pada cerpen-cerpen yang didominasi narasi pengarang seperti pada cerpen *Pengorbananku Tak Terbatas* dan *Kenangan Manis Tapi Pahit*. Pengarang juga menggunakan cara dramatik terutama teknik cakapan, selain teknik tingkah laku, teknik reaksi tokoh, dan teknik reaksi tokoh lain.

Alur cerpen siswa dalam Majalah Sekolah “Lazuardi” SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011 menunjukkan tahapan-tahapan cerita dari paparan sampai selesaian cerita (*denouement*). Tahapan-tahapan alur berurutan dari tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir pada cerpen *Empat Cinderella Berselubung Jilbab*, *Kenangan Manis Tapi Pahit*. Berbeda dengan ketiga cerpen tersebut, cerpen *Gengsi*, *Pengorbananku Tak Terbatas* dan *Ben's Dream* cerita diawali dengan paparan awal (*exposition*) menuju pengembangan cerita dengan tahapan-tahapan yang tida jelas hingga menuju klimaks lalu mereda menjadi leraian dan selesaian. Cerpen-cerpen siswa dalam Majalah Sekolah “Lazurdii” SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011 ini hampir keseluruhan beralur maju dengan selesaian cerita tertutup. Jalan cerita dapat ditebak oleh pembaca hingga menuju selesaian.

Latar utama pada cerpen siswa dalam Majalah Sekolah “Lazuardi” SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011 menunjukkan latar utama cerpen di sekolah dan lingkungan sekolah. Pengarang seperti tidak dapat lepas dari lingkungannya sebagai seorang siswa atau pelajar. Hal ini dapat menunjukkan keorsinilan karya, namun di sisi lain cerpen-cerpen cenderung bertema ringan dan kurang berbobot (bernilai sastra). Siswa yang sebagian besar dapat dikatakan sebagai

(3)

(4)

penulis pemula cenderung berpikiran sederhana dalam menulis cerpen.

Implikasi

Implikasi penilitian unsur intrinsik cerpen siswa dalam Majalah Sekolah “Lazuardi” SMPM 15 Brondong Lamongan edisi 1-5 tahun 2008-2011 adalah pengembangan teori struktural khususnya unsur intrinsik. Sebagai teori yang mengawali teori-teori lainnya, teori struktural merupakan teori terpenting. Tidak ada satu teori pun yang dianggap remeh. Unsur intrinsik terhadap cerpen siswa memunculkan realitas yang terdapat pada cerpen karya siswa menengah pertama, yaitu yang berkaitan dengan tema, penokohan, alur dan latar.

Realitas tersebut menunjukkan karakteristik cerpen berdasarkan keempat unsur intrinsik tersebut cenderung sama dengan hasil penelitian yang sebelumnya (2006) dan (1991). Tema-tema dalam cerpen siswa sebagian besar tentang persahabatan. Tema ini termasuk tema tradisional dan bersifat universal. Penokohan dalam cerpen bersifat terbatas terdiri atas satu tokoh utama (protagonis) dan beberapa tokoh tambahan. Alur dalam cerpen siswa sebagian beralur maju. Latar utama cerpen sebagian besar menunjukkan latar tempat di sekolah dan lingkungan sekolah. Keempat unsur itu saling terkait dan membangun keutuhan sebuah cerpen pada beberapa cerpen, namun *keunity-an* cerpen kurang terbangun pada beberapa cerpen lainnya karena dominasi salah unsur pembangun sastra. Berdasarkan penelitian ini cerpen siswa (khususnya unsur tema) tidak mengalami perkembangan.

Berdasarkan realitas ini hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya, khususnya penelitian yang memanfaatkan teori struktural maupun bagi penelitian pembelajaran sastra di sekolah terkait dengan realitas tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian selanjutnya yang sejenis diharapkan lebih bersifat mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Darma, Budi. 2004. *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta Pusat Bahasa: Depdiknas

Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Rosdakarya

Murtadlo, Ahmad Rodhi. 2006 “*Analisis Plot Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukodadi Kabupaten Lamongan*”. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI Unesa

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press

Najid, Moh. 2009. *Mengenal Apresiasi ProsaFiksi*. Surabaya: University Press.

Parmin, Jack. 2005. *Problematika Pembelajaran Prosa Fiksi dan Drama di Sekolah Menengah Atas*. Makalah tentang Pembelajaran Sastra di Sekolah

Ratna, Nyoman Kutha. 2012. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Rampan, Korrie Layon. 1995. *Aliran Jenis Cerita Pendek*. Ende Flores: Nusa Indah

Syaifuddin, Nur. 1991. *Analisis Tema Cerita Pendek Karya Siswa. SMA Negeri Sekotamadya Surabaya yang Dimuat di Majalah Sekolah*. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya. JBSI Unesa

Sumarjo, Jakob dan Saini KM. 1998. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia

Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.

Tjahjono, Libertus Tengsoe. 1998. *Sastra Indonesia Pengantar Teori dan Apresiasi*, Ende Flores Nusa Indah

Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan Terjemahan Melani Budianta*, Jakarta: Gramedia